

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri mahasiswa Prodi PMTK UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 – 2022 menduduki kategori sedang dan tinggi dimana tidak terdapat responden yang memiliki efikasi diri tingkat rendah, sebanyak 60 mahasiswa dengan persentase 80% pada kategori sedang, dan sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase 20% memiliki efikasi diri tinggi.
2. Tingkat kecemasan matematika mahasiswa Prodi PMTK UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 – 2022 menduduki kategori rendah dan sedang dimana sebanyak 10 responden dengan persentase 13,3% memiliki kecemasan matematika rendah, sebanyak 62 responden dengan persentase 82,6% memiliki kecemasan matematika sedang, dan sebanyak 3 responden dengan persentase 4% berada pada kategori kecemasan matematika tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan teknik uji korelasi rank spearman, diperoleh koefisien korelasi antara variabel efikasi diri dengan kecemasan matematika adalah $-0,519$ dengan nilai signifikansi $\rho = 0,000$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan matematika pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama untuk menerapkan teori sosial kognitif dalam memahami bagaimana mahasiswa mengembangkan efikasi diri atau keyakinan dan sikap terhadap kemampuan matematika mereka.

b. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu matematika, khususnya pada bahan kajian psikologi pada mata kuliah prodi pendidikan matematika baik Psikologi pendidikan dan Psikologi umum.

c. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas kerangka pikir atau kerangka teoritis dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efikasi diri dan kecemasan matematika, seperti latar belakang sekolah, pengalaman masa lalu, dan lingkungan belajar.

d. Peneliti harap bidang ilmu matematika dapat memberikan seminar bagi mahasiswa agar dapat menghilangkan kecemasannya pada Matematika dan meningkatkan efikasi diri. Training juga dapat dilakukan kepada dosen yang mengajar di kampus agar dapat mengajar mahasiswa dengan menaikan efikasi diri mereka dan tidak membuatnya cemas dalam mata kuliah tertentu.

e. Peneliti lain yang memilih menggunakan alat ukur *Mathematic Anxiety Scale* (MAS) sebaiknya lebih memperhatikan faktor dosen atau faktor yang berkaitan dengan kampus untuk mengukur kecemasan Matematikanya.

f. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengkategorikan hasil penelitian sesuai indikator efikasi diri dari data angket dan merincikan hasil angket sesuai skala efikasi diri.

g. Penelitian selanjutnya dapat menggali tingkat kecemasan matematika sesuai dengan teori-teori baik mengenai batasan, kelebihan, kekurangan, dan lain-lain.

2. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dapat memberikan rekomendasi berupa saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut.

a. Untuk para dosen, dengan adanya persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah matematika yang masih negatif, salah satu penyebabnya para mahasiswa tidak menyukai matematika adalah model perkuliahan yang diterapkan oleh sebagian dosen matematika masih menggunakan metode ceramah yang monoton, sehingga para mahasiswa kurang dapat menerima dan bahkan pelajaran tersebut menjadi membosankan baginya. Dengan demikian, para dosen seharusnya menggunakan metode mengajar yang lebih variatif, seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak tegang, memperbanyak diskusi. Dosen harus lebih humoris, tidak terlalu keras dalam mengajar, lebih aplikatif, dan digitalisasi.

Dosen juga harus memberikan mahasiswa kesempatan untuk bergerak bebas, maksudnya memberikan siswa tersebut kebebasan dalam mengerjakan, menggambarkan sesuatu dengan caranya sendiri. Dosen juga harus selalu memberikan motivasi agar mahasiswa belajar dengan penuh semangat sehingga mahasiswa mau berpikir keras serta memberikan implikasi praktis dari hasil penelitian untuk meningkatkan efikasi diri dan mengurangi kecemasan matematika pada mahasiswa, seperti memberikan dukungan akademik dan psikologis yang memadai serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keyakinan mereka dalam kemampuan matematika.

b. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar tingkat kecemasan mahasiswa prodi PMTK FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi perkuliahan matematika berada pada kategori sedang dan rendah sehingga untuk kecemasan matematika mahasiswa baik ketika mengikuti perkuliahan matematika di kelas maupun saat menghadapi ujian matematika memiliki peluang untuk semakin diminimalisir. Salah satunya dengan mengubah persepsi mahasiswa bahwa pelajaran matematika itu tidak sulit dan rumit bahkan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa juga dapat semakin meningkatkan efikasi dirinya terhadap matematika dengan cara terus berusaha dan bertahan dalam mengerjakan soal yang sulit sekalipun tanpa memikirkan hasil yang di dapatnya nanti.